

Pendampingan Implementasi Model Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Berbasis Difusi Inovasi pada Pembelajaran Fikih di MI Tarbiyatul Wathan

Saiful Bahri¹

¹ STAI Cendekia Insani Situbondo, Situbondo, Indonesia (saifselalu@gmail.com)

Article History:

Received: 20 Juli 2026

Revised: 30 Juli 2026

Accepted: 02 Agustus 2026

Keywords:

cooperative learning;

STAD;

diffusion of innovations;

Fikih;

participatory action research.

Abstract: *This community service program assisted teachers in implementing Student Teams Achievement Divisions (STAD) in Fikih lessons on halal food at MI Tarbiyatul Wathan, Kraksaan, Probolinggo. The program addressed the need for a structured cooperative model that could expand student participation while strengthening teachers' understanding of its syntax. Participatory Action Research was employed through needs identification, planning, action, observation, and reflection, while diffusion-of-innovations attributes guided the introduction and adaptation of STAD. The activity was conducted on 15 July 2026 and involved 10 teachers and 22 students from grades V and VI. Qualitative observations indicated that students participated more actively in group discussions and teachers were able to explain the STAD sequence more clearly after the mentoring session. Because no pretest or posttest was administered, the results represent observed process changes rather than statistically measured learning gains. Continued classroom trials and simple assessment instruments are recommended.*

Pendahuluan

Pembelajaran Fikih di madrasah ibtidaiyah perlu membantu siswa menghubungkan ketentuan agama dengan pengalaman sehari-hari. Pada materi makanan halal, pemahaman tidak cukup dibangun melalui hafalan, tetapi melalui kemampuan mengenali contoh, menjelaskan kriteria, dan memberikan alasan. Pembelajaran yang terlalu berpusat pada penyampaian guru dapat membatasi kesempatan siswa untuk menguji pemahamannya melalui interaksi dan penjelasan teman sebaya.

MI Tarbiyatul Wathan berlokasi di Jl. KH. Abdurrahman Wahid No. 314, Sidomukti, Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo. Madrasah ini berstatus swasta, memiliki NPSN 60716419, dan terakreditasi B. Publikasi sebelumnya menunjukkan keterbukaan lembaga terhadap inovasi pendidikan, antara lain pemanfaatan Canva, pembelajaran melalui YouTube, pelatihan keagamaan, dan penguatan pendidikan karakter (Azizi et al., 2025; Mahbubi & Hidayat, 2023; Mahbubi et al., 2022; Septantiningtyas & Hafidzah, 2022). Pengalaman tersebut menjadi modal kelembagaan untuk memperkenalkan model pembelajaran kooperatif secara bertahap.

Model Cooperative Learning tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok heterogen, memberi kesempatan belajar tim, dan mempertahankan tanggung jawab individual melalui evaluasi (Slavin, 1995). Struktur ini relevan untuk materi makanan halal karena siswa dapat bertukar contoh, membahas alasan, dan saling mengoreksi pemahaman. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa STAD berhubungan dengan partisipasi, kolaborasi, berpikir kritis, dan hasil belajar dalam beragam konteks pendidikan (Ghufron et al., 2023; Harli, 2022; Karmina et al., 2021; Nanor et al., 2024; Santa Setiawan et al., 2024).

Pengenalan model baru kepada guru memerlukan strategi adopsi yang mempertimbangkan konteks. Rogers (2003) menjelaskan bahwa penerimaan inovasi dipengaruhi oleh keuntungan relatif, kesesuaian, kerumitan, kemungkinan diuji coba, dan keterlihatan hasil. Dearing (2009) juga menekankan arti penting demonstrasi, adaptasi, dan kondisi kontekstual dalam penyebaran praktik berbasis bukti. Karena itu, pendampingan dirancang tidak berhenti pada definisi STAD, tetapi memperlihatkan manfaat, menyederhanakan langkah, mengaitkan model dengan materi Fikih, dan menyediakan ruang refleksi.

Kegiatan ini bertujuan mendeskripsikan proses pendampingan implementasi STAD berbasis difusi inovasi, memperkuat pemahaman guru mengenai sintaks STAD, serta mendorong keaktifan diskusi siswa kelas V dan VI. Fokus perubahan ditempatkan pada proses pembelajaran yang teramati, bukan pada peningkatan nilai, sebab kegiatan tidak menggunakan pretest dan posttest.

Metode Pengabdian

Kegiatan menggunakan Participatory Action Research (PAR), yang memadukan partisipasi mitra, tindakan perbaikan, observasi, dan refleksi. PAR dipilih agar guru diposisikan sebagai mitra yang memahami konteks kelas dan turut mengadaptasi model. Pendekatan partisipatif dapat menyediakan ruang kolaborasi, refleksi, dan pengembangan profesional yang kontekstual, meskipun derajat partisipasinya perlu dijelaskan secara terbuka (Bacquet, 2024; Dancis et al., 2023; Francisco et al., 2024; Tok et al., 2024).

Pengabdian dilaksanakan pada 15 Juli 2026 di MI Tarbiyatul Wathan, Sidomukti, Kraksaan, Probolinggo. Subjek kegiatan terdiri atas 10 guru dan 22 siswa, yaitu 9 siswa kelas V dan 13 siswa kelas VI. Materi pembelajaran adalah Fikih tentang makanan halal. Kepala madrasah, Umi Indriyaningsih, mendukung koordinasi kegiatan, sedangkan guru terlibat dalam pembahasan kebutuhan, penerapan, observasi, dan refleksi.

Tahapan kegiatan meliputi: (1) identifikasi kebutuhan pembelajaran kooperatif; (2) perencanaan bahan, skenario, dan lembar observasi; (3) penyampaian konsep dan sintaks STAD; (4) penerapan belajar tim pada materi makanan halal; (5) observasi keterlibatan siswa dan pemahaman guru; serta (6) refleksi dan penyusunan tindak lanjut. Kerangka difusi inovasi diterapkan dengan menonjolkan

manfaat diskusi, menyesuaikan model dengan karakter siswa, menyederhanakan sintaks, menyediakan uji coba terbatas, dan memperlihatkan perubahan proses yang dapat diamati.

Identifikasi kebutuhan	Perencanaan bersama	Pelaksanaan STAD	Observasi proses	Refleksi dan tindak lanjut
------------------------	---------------------	------------------	------------------	----------------------------

Gambar 1. Alur pelaksanaan pengabdian berbasis PAR

Data dikumpulkan melalui observasi proses, catatan refleksi, dan dokumentasi. Indikator observasi meliputi keterlaksanaan urutan STAD, keterlibatan siswa dalam diskusi, dan kemampuan guru menjelaskan kembali sintaks. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan merangkum catatan, mengelompokkan temuan pada aspek guru dan siswa, serta menarik simpulan sesuai bukti. Desain ini tidak digunakan untuk menyatakan hubungan kausal atau besaran peningkatan hasil belajar.

Hasil

Tahap persiapan mencakup koordinasi dengan pihak madrasah, penetapan peserta, pemilihan materi makanan halal, serta penyusunan bahan pendampingan dan lembar observasi. Pada tahap inti, pelaksana menyampaikan tujuan pembelajaran kooperatif, prinsip saling membantu, tanggung jawab individual, pembentukan kelompok heterogen, presentasi kelas, belajar tim, evaluasi individual, perkembangan skor, dan penghargaan kelompok. Konsep tersebut disertai contoh penerapan pada materi makanan halal agar guru memperoleh gambaran praktis.

Tahap	Aktivitas	Peserta	Temuan/Luaran
Persiapan	Koordinasi dan penyiapan perangkat	Pelaksana, kepala madrasah, guru	Bahan dan skenario pendampingan
Penyampaian materi	Konsep, prinsip, dan sintaks STAD	10 guru	Guru mengikuti urutan sintaks
Implementasi	Belajar tim pada materi makanan halal	22 siswa kelas V–VI	Diskusi kelompok berlangsung lebih aktif
Refleksi	Tanggapan, kendala, dan tindak lanjut	Guru dan pelaksana	Catatan refleksi dan rekomendasi

Tabel 1. Tahapan dan hasil kegiatan

Pada penerapan, siswa kelas V dan VI diarahkan untuk mendiskusikan contoh makanan halal, kriteria kehalalan, serta alasan yang mendasarinya. Struktur kelompok memberi ruang berbicara yang lebih luas daripada interaksi klasikal. Siswa tampak lebih aktif memberikan contoh, menanggapi pendapat, dan membahas alasan. Temuan ini merupakan perubahan proses yang teramati selama kegiatan, bukan bukti peningkatan hasil belajar secara kuantitatif.

Hasil refleksi menunjukkan bahwa guru lebih memahami bahwa STAD tidak hanya berarti membagi siswa ke dalam kelompok. Guru mampu mengenali urutan presentasi kelas, pembentukan tim heterogen, belajar tim, evaluasi individual, penilaian perkembangan, dan penghargaan kelompok. Istilah “lebih memahami” merujuk pada kemampuan mengikuti serta menjelaskan kembali sintaks setelah

penyampaian materi; kegiatan tidak menyelenggarakan tes kompetensi guru sebelum dan sesudah pendampingan.

Berdasarkan atribut difusi inovasi, keuntungan relatif terlihat pada bertambahnya ruang diskusi; kesesuaian tampak dari keterhubungan model dengan materi makanan halal; kerumitan dikurangi melalui penyampaian langkah secara berurutan; kemungkinan uji coba diwujudkan dalam praktik terbatas; dan keterlihatan hasil muncul pada keaktifan diskusi serta kemampuan guru menjelaskan sintaks. Hasil ini menunjukkan tahap adopsi awal dan belum membuktikan bahwa STAD telah menjadi praktik rutin madrasah.



Gambar 2. Dokumentasi penyampaian materi STAD



Gambar 3. Dokumentasi diskusi kelompok siswa

Discussion

Temuan bahwa siswa lebih aktif berdiskusi dapat dijelaskan melalui struktur ketergantungan positif dan tanggung jawab individual pada pembelajaran kooperatif. Dalam STAD, anggota kelompok tidak hanya menyelesaikan tugas bersama, tetapi saling membantu agar setiap individu memahami materi. Pola ini sejalan dengan penelitian yang melaporkan penguatan keterampilan kolaborasi, komunikasi, keterampilan proses, dan berpikir kritis melalui STAD (Ghufron et al., 2023; Kamid et al., 2022; Ningrum et al., 2024; Supratiningsih et al., 2021; Uno et al., 2019). Dalam konteks Fikih, Harli (2022) dan Santa Setiawan et al. (2024) juga menunjukkan relevansi STAD untuk mengorganisasikan pembelajaran yang partisipatif.

Materi makanan halal memiliki karakter kontekstual karena siswa dapat membawa pengalaman sehari-hari ke dalam diskusi. Contoh yang dekat dengan kehidupan membuat kelompok memiliki bahan untuk dibandingkan dan dijelaskan. Guru tetap berperan penting untuk meluruskan pemahaman agar keputusan tidak hanya didasarkan pada kebiasaan atau label, tetapi pada bahan, proses, dan cara

memperoleh makanan. Dengan demikian, STAD berfungsi sebagai struktur interaksi, sedangkan ketepatan konsep tetap bergantung pada penguatan guru.

Pemahaman guru terhadap sintaks merupakan luaran penting karena kualitas implementasi pembelajaran kooperatif dipengaruhi oleh ketepatan struktur tugas dan akuntabilitas anggota. Studi implementasi di Indonesia menunjukkan bahwa penerapan cooperative learning memerlukan dukungan, latihan, dan penyesuaian konteks (Karmina et al., 2021). Penguatan profesional melalui pelatihan, refleksi, dan penelitian tindakan juga mendukung kapasitas guru untuk berinovasi (Yusron et al., 2023). Pendampingan ini memberi pengalaman awal, tetapi konsistensi penerapan perlu diamati melalui kegiatan lanjutan.

Kerangka difusi inovasi membantu menjelaskan mengapa model perlu diperkenalkan secara bertahap. STAD lebih mudah diterima ketika manfaatnya dapat dilihat, sesuai dengan kebutuhan kelas, tidak dipersepsikan rumit, dapat diuji dalam skala terbatas, dan menghasilkan perubahan proses yang terlihat (Dearing, 2009; Rogers, 2003). Pendampingan berbasis PAR memperkuat proses tersebut karena guru dilibatkan dalam pemaknaan dan adaptasi, bukan hanya menerima instruksi. Namun, keterbatasan waktu satu hari dan tidak adanya pretest–posttest membatasi simpulan. Klaim yang dapat dipertanggungjawabkan hanya mencakup keaktifan diskusi dan pemahaman sintaks yang teramati secara kualitatif.

Kesimpulan

Pendampingan implementasi Cooperative Learning tipe STAD berbasis difusi inovasi telah dilaksanakan pada 15 Juli 2026 di MI Tarbiyatul Wathan, Kraksaan, Probolinggo, dengan melibatkan 10 guru dan 22 siswa kelas V dan VI pada pembelajaran Fikih materi makanan halal. Tahapan identifikasi, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi memberi ruang bagi guru untuk memahami serta mencoba sintaks STAD secara kontekstual. Observasi menunjukkan siswa lebih aktif berdiskusi dan guru lebih mampu menjelaskan urutan sintaks setelah pendampingan. Hasil ini bersifat deskriptif kualitatif karena tidak tersedia pretest dan posttest. Guru disarankan menerapkan STAD secara bertahap pada materi lain, sedangkan kegiatan lanjutan perlu menggunakan rubrik partisipasi, tes awal–akhir sederhana, dan observasi berulang untuk memperoleh bukti perubahan yang lebih kuat.

Acknowledgements

Pelaksana menyampaikan terima kasih kepada Kepala MI Tarbiyatul Wathan, Umi Indriyaningsih, para guru, dan siswa kelas V serta VI yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan. Apresiasi juga disampaikan kepada STAI Cendekia Insani Situbondo atas dukungan kelembagaan terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

References

- Azizi, F., Al Fajri, A. N., Roji, M. F., & Anwar, N. (2025). Pelatihan dan pendampingan Kurikulum Cinta untuk mewujudkan pendidikan karakter di MI Tarbiyatul Wathan. *Al Murtado: Journal of Social Innovation and Community Service*, 2(1), 158–168.
<https://ejournal.bamala.org/index.php/almurtado/article/view/512>
- Bacquet, G. (2024). How much participation is participatory? Opportunities and challenges of doing participatory action research with Latin American teachers. *Journal of Participatory Research Methods*, 5(3). <https://doi.org/10.35844/001c.123406>
- Dancis, J. S., Coleman, B. R., & Ellison, E. R. (2023). Participatory action research as pedagogy: Stay messy. *Journal of Participatory Research Methods*, 4(2). <https://doi.org/10.35844/001c.75174>
- Dearing, J. W. (2009). Applying diffusion of innovation theory to intervention development. *Research on Social Work Practice*, 19(5), 503–518. <https://doi.org/10.1177/1049731509335569>
- Francisco, S., Forssten Seiser, A., & Olin Almqvist, A. (2024). Action research as professional learning in and through practice. *Professional Development in Education*, 50(3), 501–518.
<https://doi.org/10.1080/19415257.2024.2338445>
- Ghufron, S., Nafiah, Syahrudin, Kaswadi, & Mustofa. (2023). The effect of STAD-type cooperative learning based on a learning tool on critical thinking ability in writing materials. *International Journal of Instruction*, 16(1), 61–84. <https://doi.org/10.29333/iji.2023.1614a>
- Harli, H. (2022). The use of cooperative method type Student Teams Achievement Division as an effort to increase student learning outcomes in Fiqh subjects at the Integrated Madani Islamic Elementary School in Aceh Tenggara. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 3(3), 1–9. <https://doi.org/10.51178/ce.v3i3.960>
- Kamid, Winarni, S., Rohati, Rivani, P. A., & Azzahra, M. Z. (2022). The comparison of Jigsaw cooperative learning model with STAD on mathematics subjects in junior high school. *Journal of Education Research and Evaluation*, 6(1), 118–130. <https://doi.org/10.23887/jere.v6i1.40425>
- Karmina, S., Dyson, B., Watson, P. W. S. J., & Philpot, R. (2021). Teacher implementation of cooperative learning in Indonesia: A multiple case study. *Education Sciences*, 11(5), 218.
<https://doi.org/10.3390/educsci11050218>
- Mahbubi, M., & Hidayat, A. A. (2023). Optimalisasi teknologi dalam pendidikan: Canva sebagai alat pembelajaran inovatif bagi guru MI Tarbiyatul Wathan Kraksaan Probolinggo. *Education, Language, and Arts: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 43–51.
<https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/ela/article/view/413>
- Mahbubi, M., Multazam, M. F., & Ramadhoni, A.-S. (2022). PKM pelatihan merawat jenazah pada siswa MI Tarbiyatul Wathan Sidomukti Kraksaan Probolinggo. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 3(3), 481–490. <https://doi.org/10.33650/guyub.v3i3.4897>
- Nanor, E., Mahama, A., & Hanson, R. (2024). Effect of STAD model of cooperative learning on students' learning outcome on nomenclature of hydrocarbon. *International Journal of Scientific Research and Management*, 12(3), 3264–3274. <https://doi.org/10.18535/ijserm/v12i03.el03>
- Ningrum, A. S. B., Mauludin, L. A., & Herwanto, H. (2024). Empowering students using cooperative learning strategies. *International Journal of Multidisciplinary Educational Research and Innovation*, 2(1). <https://doi.org/10.30762/ijomer.v2i1.2702>
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations* (5th ed.). Free Press.
<https://teddykw2.wordpress.com/wp-content/uploads/2012/07/everett-m-rogers-diffusion-of-innovations.pdf>
- Santa Setiawan, A., Awaludin, M., & Ferianto. (2024). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran Fiqh di madrasah ibtidaiyah. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 10(2), 206–219. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v10i2.1996>

- Septantiningtyas, N., & Hafidzah, U. (2022). Pelaksanaan pembelajaran melalui YouTube: Upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada masa pandemi di madrasah ibtidiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5803–5812. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3073>
- Slavin, R. E. (1995). *Cooperative learning: Theory, research, and practice* (2nd ed.). Allyn and Bacon. <https://archive.org/details/cooperativelearn0000slav>
- Supratiningsih, Dafik, & Farisi, M. I. (2021). An analysis of STAD cooperative learning implementation and its effect on the collaborative skill in solving the problems of addition and subtraction. *Journal of Physics: Conference Series*, 1839(1), 012037. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1839/1/012037>
- Syuhada, M. F., Tobroni, Rasilah, & Hadiansah, D. (2025). Application of the STAD-type cooperative learning model in improving natural science learning outcomes. *Journal of General Education and Humanities*, 4(1), 129–140. <https://doi.org/10.58421/gehu.v4i1.329>
- Tok, Ş., Dolapçioğlu, S., & Acar, P. S. (2024). Participatory action research for professional development. *E-International Journal of Educational Research*, 15(6). <https://doi.org/10.19160/e-ijer.1590067>
- Uno, H. B., Panjaitan, K., & Lamatenggo, N. (2019). Improving students' learning interest and outcome through STAD cooperative learning model at SDN 8 Elementary School Kwandang of North Gorontalo Regency. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 372, 313–319. <https://www.atlantis-press.com/proceedings/icoet-19/125925058>
- Yusron, A., Irawati, J., Wibowo, T. S., Husen, & Sudadi. (2023). The impact of classroom action research and innovation on teacher professionalism: An intervention of competence. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(2), 562–569. <https://doi.org/10.37034/infed.v5i2.594>